

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengaitkan antara unsur intrinsik dan ekstrinsik serta memampatkan tema dalam novel ini, penulis menemukan bahwa institusi sosial yang mengalami dekadensi moral adalah institusi pengadilan, keluarga, parlemen, dan gereja. Kemudian tokoh yang mengalami dekadensi moral adalah Richard, Gridley, Mr. Vholes, Mrs. Jellyby, Mrs. Pardiggle, Mr. Smallweed, Sir Leicester Dedlock, dan Mr. Chadband. Benang merah dari dekadensi moral pada institusi dan individu di atas adalah disebabkan karena mereka berorientasi pada bisnis. Hal ini berarti identik pada uang dan eksploitasi pada orang lain. Unsur bisnis masuk dan merusak moral mereka adalah dampak tidak langsung dari revolusi industri yang marak pada periode Victoria. Orientasi bisnis menghasilkan sikap materialistis, ketidakpedulian, dan eksploitasi antar sesama manusia. Itulah bentuk-bentuk dekadensi moral yang dimaksud penulis.

Dari analisis tokoh diketahui bahwa tokoh-tokoh yang mengalami dekadensi moral mempunyai motivasi yang tidak tulus, antara lain motivasi untuk mendapat imbalan, motivasi untuk balas dendam seperti yang dilakukan Gridley, dan motivasi atas dasar cinta yang salah dalam pelaksanaannya. Motivasi yang menggerakkan lakuan tokoh dalam cerita ini sudah tidak baik sehingga perbuatan mereka serba pamrih, tidak ada ketulusan dihati mereka.

Dari analisis latar baik latar fisik, sosial, dan spiritual akan terlihat kesan suram seperti judul novel ini sendiri yaitu *Bleak House* yang artinya rumah yang suram. Orang-orang yang tampil juga berwajah suram karena dihati mereka tersimpan sifat dan motivasi

yang buruk. Orang yang mengalami dekadensi moral memang demikian. Nampaknya tepatlah jika lewat latar ini Dickens mengkritik situasi di Inggris periode Victoria.

Melalui analisis simbol dapat diketahui bahwa simbol burung dalam sangkar mengisyaratkan keterkungkungan dalam tempat yang sempit dan tidak mampu membebaskan diri sendiri dari sangkarnya. Orang-orang seperti Richard dan Gridley seperti burung dalam sangkar. Mereka menjadi korban sistem hukum *Chancery*, hidup mereka dihabiskan di sana. Mereka tidak bisa melepaskan diri dari institusi itu karena masih terlibat sengketa sampai keputusan tiba. Nama-nama burung itu juga diambil dari nama keadaan mereka sebelum dan sesudah terlibat kasus pengadilan. Keadaan yang baik menjadi buruk setelah masuk dalam institusi pengadilan yang mengalami dekadensi moral.

Alegori dari judul novel *Bleak House* berarti Inggris adalah rumah yang suram dan tidak bisa memberi kebahagiaan bagi penghuninya. Polusi dan kabut membuat Inggris kelihatan suram dan kotor

Analisis ekstrinsik yaitu sosiologi pencerminan memberikan cerminan kehidupan masyarakat periode Victoria khususnya institusi sosialnya. Dalam novel ini pengarang mengkritik insitusi sosial di Inggris periode Victoria yang mengalami dekadensi moral. Institusi tersebut terlihat tidak manusiawi karena memperlakukan manusia sebagai benda. Manusia bagai alat dari suatu sistem yang buruk. Dari analisis sosiologi ini kita bisa melihat sisi gelap dari periode Victoria yang dikenal orang dengan periode kemajuan dan kemakmuran.

Periode Victoria yang merupakan masa keemasan bangsa Inggris adalah buah dari revolusi Industri menyebar ke segala penjuru Inggris raya ternyata juga membawa dampak buruk di bidang sosial dan lingkungan hidup. Di bidang sosial terjadi dekadensi moral, terbentuknya kelas dalam masyarakat, dan perubahan nilai budaya dalam masyarakat. Nilai budaya masyarakat Inggris pada periode Victoria antara lain: mandiri, rajin, hemat,

bersungguh-sungguh, tekun, sabar, bertanggung jawab pada kewajibannya. Semua nilai positif itu bersifat religius dan setiap orang punya tanggung jawab moral untuk menerapkannya dalam hidup sehari-hari. Kemudian keadaan berubah drastis ketika revolusi industri yang identik dengan kapitalisme menjadikan nilai-nilai budaya yang religius itu menjadi bersifat duniawi. penyelewengan nilai-nilai yang terjadi misalnya nilai budaya memenuhi kewajiban atas dasar tanggung jawab agama dan moral berubah menjadi pengejaran kesuksesan dalam bisnis. Lalu sikap suka bekerja, rajin, dan hemat berubah menjadi pemujaan atas uang. Semua bekerja untuk memperoleh uang yang banyak kemudian disimpan untuk kekayaan diri sendiri. Hasrat untuk memiliki kekayaan dan harta milik menjadi dasar kehidupan mereka.

Orientasi yang berlebihan terhadap kekayaan materi tersebut menimbulkan sikap ketidakpedulian antar sesama manusia, hilangnya rasa kemanusiaan, dan timbul jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin.

Di bidang Lingkungan hidup terjadi polusi udara dan air akibat banyak pabrik beroperasi. Inggris menjadi negara yang paling berpolusi. Limbah menimbulkan berbagai penyakit. Udara kotor menjadikan lingkungan kusam tidak sehat. Dickens yang hidup pada masa itu menuangkan keadaan Inggris yang penuh polusi dalam novel *Bleak House*, melalui ini kita bisa membayangkan betapa kusamnya Inggris.

Akibat keadaan sosial yang buruk itu pihak kerajaan dan parlemen mengadakan perubahan besar-besaran di segala bidang kehidupan. Sistem hukum *Chancery* disederhanakan dan sistem parlemen dirubah sehingga bisa mewakili aspirasi masyarakat luas. Pembaharuan sistem dalam masyarakat berlangsung dengan damai dan berlangsung lancar. Ini adalah salah satu sisi keagungan periode Victoria bagi bangsa Inggris.

Dari uraian diatas, penulis menemukan bahwa tema dari novel *Bleak House* adalah kritik pengarang terhadap institusi sosial di Inggris periode Victoria (Abad XIX). Ada

beberapa hal yang dapat kita ambil pesannya, yaitu bahwa seharusnya manusia tidak boleh diperbudak oleh sistem, ia harus bisa merasakan perasaan manusia lain. Kemudian manusia harus saling mengasihi dengan tulus tanpa disadari oleh pamrih baik uang maupun sanjungan. Pesan terakhir adalah bahwa sikap materialistis yang mendewakan uang akan menjadikan manusia sebagai orang yang menghalalkan segala cara untuk mendapatkannya. Pendewaan uang mencerminkan lemahnya pertahan moral manusia terhadap pengaruh kebendaan.



B. Summary of Thesis

I analyze the novel entitled *Bleak House* because the story is interesting to be analyzed both from the intrinsic and the extrinsic approaches to find the theme of the novel.

Bleak House was published in monthly episodes, beginning in March 1852. It is one of the most Dicken's thoroughly studied novels. Scholars have collated that this is a highly topical novel. Dickens took such contemporary events and problems. By his own reassemble of that materials, he revealed his social diagnosis.

Through *Bleak House* he found it possible to feel boundless hope in the human heart like in societies and institutions. Degrading morals had made the institution not work well. People were like machine and were obsessed by material things such as money.

This thesis consists of five chapters. The first chapter is the introductory consisting of the background of the problem, the identification of problem, formulation of problem, the objectives of Research, the benefit of the Research, theoretical frame, the method of Research, and the system of presentation.

The second chapter is about the social history of English Institutions in Victorian age. It functions as a bridge to the reader so that they can easily compare the real situation with the fictive situation in the novel.

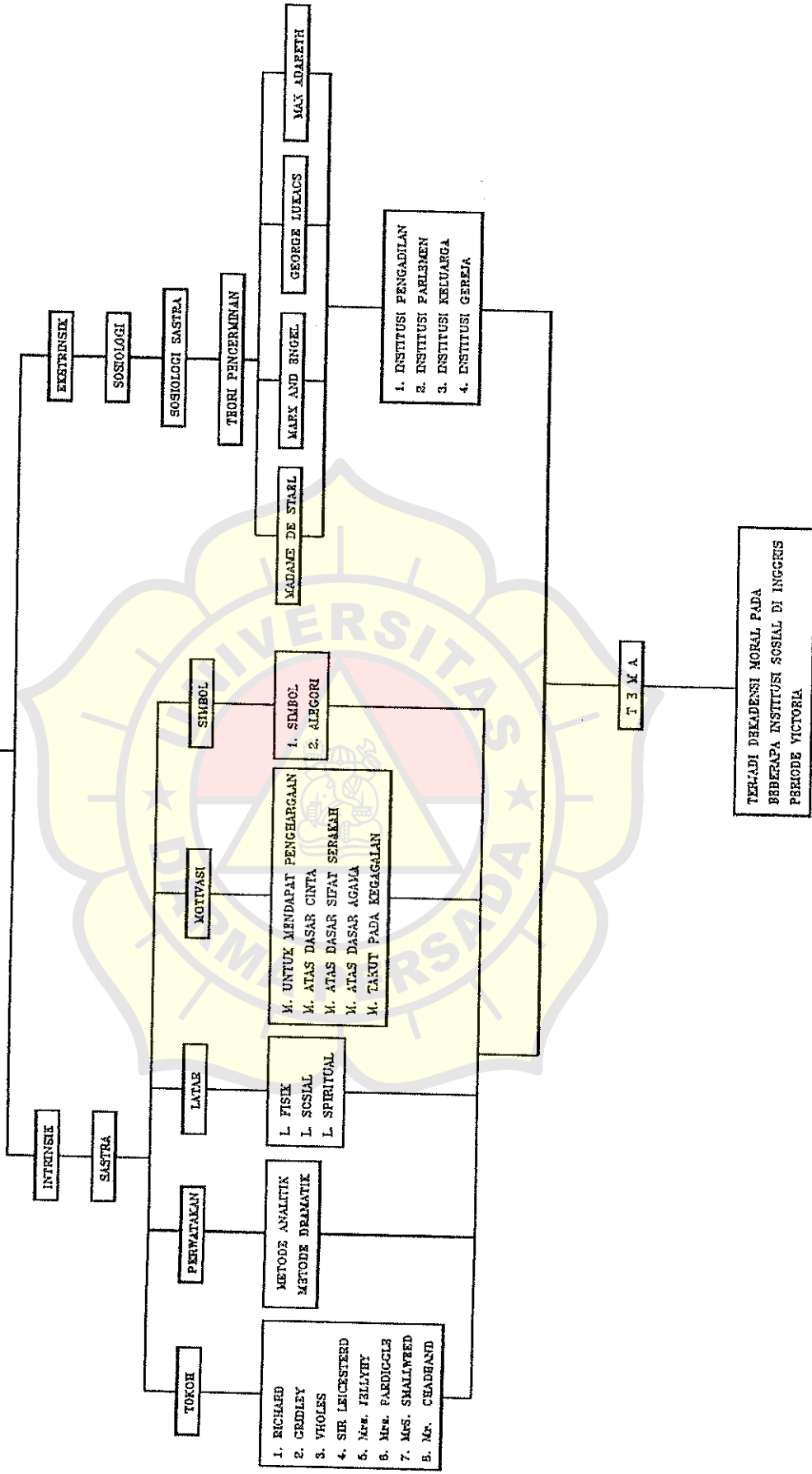
The third chapter is the intrinsic approach. In this chapter I analyze the characters based on characterization, motivation, setting, symbol, and allegory. This literary approach makes the reader be able to learn the situation in the novel.

The fourth Chapter is conclusion to be proved by analyzing characters with characterization, motivation, setting, symbol, and allegory besides the Sociological Approach to find the main theme of this novel.

In this thesis I use some literary theories that are connected with intrinsic (character, characterization, motivation, setting, symbol, and alegory), and extrinsic approach using the theory of sosiological approach, mainly the mirror theories, to support the theme.



KRITIK PENGARANG TERHADAP INSTITUSI SOSIAL
DI INGGRIS PADA PERIODE VICTORIA (ABAD XIX)
DALAM NOVEL BEAK HOUSE
KARYA CHARLES DICKENS



DAFTAR PUSTAKA

- Andrews, Malcom. *Dickens On England And The English*. Sussex, The Harvester Press Limited, 1979.
- Bentley, Michael Slater, Nina Burg. *Dickens Index*. USA, Oxford University Press, 1982.
- Brown, James M. *Dickens: Novelist In The Market Place*. London, The Macmillan Press, 1982.
- Curzon, L. B. *Second Edition, English Legal History*. Estover, M&E Handbook, 1979.
- Darmono, Sapardi Djoko. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Jakarta, P3B Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984.
- Dickens, Charles. *Bleak House*. London, Everyman's Library, 1907.
- Dickens, Charles. *Bleak House*. London, Penguin Books, 1994.
- R. L. , Gay. *Educational Research*. Ohio, Merrill Publishing Company, 1987.
- Hardy, Barbara. *Dickens: The Later Novel*. England, Longman Group Ltd, 1977.
- Hardwick, Michael & Mollie. *Dickens Encyclopedia*. Great Britain, Wordsworth Edition Ltd, 1992.
- Hibbler, Christopher. *The English: A Social History*. London, Grafton Books, 1987.
- Howthorne, Jeremy. *The Critic Debate: Bleak House*. London, Macmillan Publisher, 1987
- Kilvert, Ian-Scott. *British writers*. USA, Charles Scribner's son, 1982.
- Kridalaksana, Harimurti, et. al., *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Jakarta, Depdikbud, 1993.
- Lucas, John. *Dickens: The Major Novel*. England, Penguin Group, 1992.
- Oakland, John. *British Civilization*.
- Page, Norman. *A Dickens Companion*. London, The Macmillan Press Ltd, 1984.
- Peck, John dan Martin Coyle. *Literary Terms and Criticism*. London, Macmillan, 1984.
- Pickering, James dan Jeffrey D. Hoepfer. *Concise Companion to Literature*. New york, Macmillan Publishing Co, Inc, 1 1981.

- Reaske, Christopher Russel. *How to Analyze Drama*. USA, Monarch Press.
- Samekto, S. S, M.A. *Ikhtisar Sejarah Kesusatraan Inggris*. Jakarta, PT. Gramedia, 1982.
- Samekto, S. S, M. A.. *Ikhtisar Sejarah Bangsa Inggris*. Jakarta, PT. Sastra Hudaya, 1982.
- Schwarzbach, F. S. *Dickens and The City*. London, The Athlone Press, 1979.
- Semi, Atar. *Anatomi Sastra*. Padang, Angkasa Jaya, 1988.
- Sudjiman, Panuti. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta, Pustaka Jaya, 1988.
- Trevelyan, G. M. *Trevelyan's English Social History*. London, Longman Group Limited, 1978.
- Wedenfeld, dan John Bow. *The English Experience*. London, Longman Group Limited, 1971.



ABSTRAK

- (A) Titik Supriyatin. 93113021/933123200350020
- (B) Kritik Pengarang Terhadap Institusi Sosial di Inggris pada Periode Victoria dalam Novel *Bleak House* Karya Charles Dickens
- (C) ii+Daftar Isi+124 hlm, 1997
- (D) Kata Kunci : Tokoh, Perwatakan, Latar, Motivasi, Simbol, Alegori Pendekatan Sosiologi Pencerminan.
- (E) Skripsi ini membahas tentang novel karangan Charles Dickens yang berjudul *Bleak House*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa dalam novel ini si pengarang telah mengkritik institusi sosial di Inggris periode Victoria. Dalam menganalisis novel *Bleak House* ini, penulis menggunakan metode kepustakaan, yaitu dengan mengambil beberapa buku sebagai acuan atau referensi. Dari hasil penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa kehidupan institusi sosial di Inggris periode Victoria mengalami dekadensi moral sehingga banyak yang menjadi sengsara karena tidak ada kepedulian sosial, nasib rakyat ditelantarkan dan sikap materialistis yang selalu memuja uang.
- (F) Daftar Acuan: 26 (1907-1992)
- (G) Dra. Albertine S. Minderop, M. A.
Dra. Lianawaty Husen, M. A.

RINGKASAN CERITA

Novel ini terdiri dari 67 Bab. Penulis akan menceritakan novel ini secara ringkas. Fokus cerita dalam novel *Bleak House* adalah dunia peradilan Inggris yang dikenal dengan nama *Chancery*. Melalui kasus warisan Jarnyce dan Jarndyce. Proses peradilan kasus ini sudah berlangsung hingga beberapa generasi. Telah banyak biaya dan tenaga yang dikorbankan. Richard Carstone, Ada Clare, dan Esther Summerson dipertemukan oleh John Jarndyce. Sebelum tiba di rumah John yang disebut *Bleak House* mereka menginap di rumah Mrs. Jellyby. Ia adalah seorang wanita yang lebih mementingkan organisasi daripada keluarga dan Mrs. Pardiggle, rekannya yang suka memamerkan diri.

Saat mengikuti sidang mereka bertiga bertemu dengan Gridley, salah satu korban sistem hukum *Chancery*. Karena sangat dendam pada institusi pengadilan ini, ia sering mengganggu jalannya sidang dengan cara mencaci maki *Lord Chancellor*.

Sebagai ahli waris, Richard Carstone menyewa pengacara untuk mengurus kasusnya di Pengadilan. Pengacara Richard bernama Mr. Vholes. Ia termasuk orang yang jahat karena sering mengeksploitasi kliennya hingga harta mereka habis.

Selain sibuk mengikuti sidang mereka juga pergi untuk mengunjungi keluarga yang lain. Saat berkunjung ke rumah Mr. Boythorn mereka bertemu Sir Leicester Dedlock, bangsawan yang suka memperjualbelikan "Kursinya" di parlemen. Selain itu mereka bertemu keluarga Smallweed yang sangat memuja uang. Kakek Smallweed adalah rentenir yang suka memberikan bunga tinggi pada para peminjam. Dalam mendidik keluarganya ia selalu menanamkan sifat materialistis.

Selain bertemu tokoh diatas pembaca diperkenalkan pada tokoh Mr. Chadband, seorang pendeta munafik yang tidak pernah mengamalkan ajarannya. Akhirnya sampailah

mereka pada keputusan pengadilan yang menyatakan bahwa harta itu jatuh ke tangan pengadilan sebagai ganti biaya proses pengadilan.

Richard Carstone akhirnya menyadari bahwa obsesinya selama ini salah. Di ambang ajalnya akhirnya ia meminta maaf pada semua orang yang telah berusaha menyadarkannya. Sistem hukum Inggris yang tidak efektif dan cenderung mengeksploitasi masyarakat membawa kesengsaraan dan ketidakadilan bagi masyarakat.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

I. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Titik Supriyatin
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Jakarta 1 Mei 1975
Alamat : Jl. Pulo Cempaka IV No. 4
Jakarta-Selatan 12210
Agama : Islam

II. Latar Belakang Pendidikan

- a. SD Negeri 01 Grogol Utara Jakarta (1981-1987)
- b. SMP Negeri 11 Jakarta (1987-1990)
- c. SMEA Negeri 3 Jakarta (1990-1993)
- d. Universitas Dharma Persada (1993-1997)

